

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu<sup>1</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan atau museum terhadap bahan-bahan berupa buku-buku, majalah atau dokumen lainnya yang lainnya yang ada.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian kepustakaan (*library research*) menurut Mestika Zed adalah sebagai berikut<sup>3</sup> :

- a. Penelitian berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan buku dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
- b. Data pustaka bersifat siap pakai (*library made*). Artinya penelitian tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
- c. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Rajawali Press.2013) hlm.11

<sup>2</sup> Raichul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ( Padang : Hayfa Press, 2007 ) hlm.11

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, ( Jakarta : Hayfa Press, 2007) hlm.3-5

- d. Bahwa kondisi data pustaka tidak di batasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.

Sesuai dengan ciri ciri pada poin pertama , maka penelitian yang dilakukan adalah dengan berhadapan langsung dengan teks buku dan menggali materi materi yang berkaitan dengan konsep manajemen qalbu dalam proses pembelajaran agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.<sup>4</sup>

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi tentang bagaimana pentingnya manajemen waktu menurut kajian Q.S Al-‘Ashr ayat 1-3 dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber seperti tafsir, buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

#### B. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh<sup>5</sup>. Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara.2010) hlm.2

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ( Edisi Revisi VI), ( Jakarta: PT. Rineka Cipta.2006). hlm 129

dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.<sup>6</sup>

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah yang diperoleh langsung dari Al-qur'an dan hadits serta hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan para peneliti atau teoritis yang orisinal, yang kali ini penulis menggunakan data primer dari penelitian ini adalah buku karangan Ibnu Qoyyim al-Jauziyah yang berjudul *Ighathasul Lahfan min Masyayidisi Syaithan*. Buku karangan Abdullah Gymnastiar yang berjudul *Jagalah Hati*, kemudian buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis angkat.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan bacaan berupa buku-buku pendidikan Islam, seperti buku *Ilmu Pendidikan Islam* karangan Dzakiyah Derajat, buku *Memperbaiki Diri Melalui Manajemen Qalbu* karangan Abdullah Gymnastiar serta buku-buku lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan manajemen qalbu.

---

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta.2006) hlm.109

### C. Teknik pengumpulan data dan pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan, ditetapkan dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, selanjutnya diklarifikasi sesuai dengan keperluan pembahasan. Kemudian disusun dengan sistematis sehingga menjadi suatu kerangka yang jelas dan mudah dipahami untuk kemudian di analisa. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan koherensi makna antara yang satu dengan yang lainnya.
- b. *Organizing*, yakni menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditentukan
- c. *Penemuan hasil penelitian*, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan (*inferensi*) yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

### D. Teknik analisis data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan

digunakannya, apakah analisis statistik ataukah non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.<sup>7</sup>

Prosedur analisis data (*content analysis*) ini, penulis melakukannya dalam lima tahap:

1. Menentukan tujuan analisis

Penulis dalam hal ini mengidentifikasi tujuan analisis dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu permasalahannya

2. Mengumpulkan data

Penulis membaca, mengkaji, dan mencatat data-data yang diambil dari berbagai sumber yang ada

3. Mengidentifikasi bukti-bukti konseptual

Penulis dalam hal ini mulai mencari hubungan antara data yang ada dengan yang sedang penulis teliti.

d. Mereduksi data

Penulis mulai melakukan “sortir” terhadap data yang telah dikumpulkan, mana yang digunakan (*include*) dan mana yang tidak digunakan.

e. Menganalisis dan menafsirkan data

Penulis pada tahap akhir ini, menganalisa data dengan cara preliminary analisis, maksudnya adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka

---

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : PT.Raja Grafindo.2006) hlm.40

kerja sederhana yang melibatkan proses seleksi, kemudian mengambil sebuah kesimpulan.<sup>8</sup>



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasaty.2003)  
hlm.310